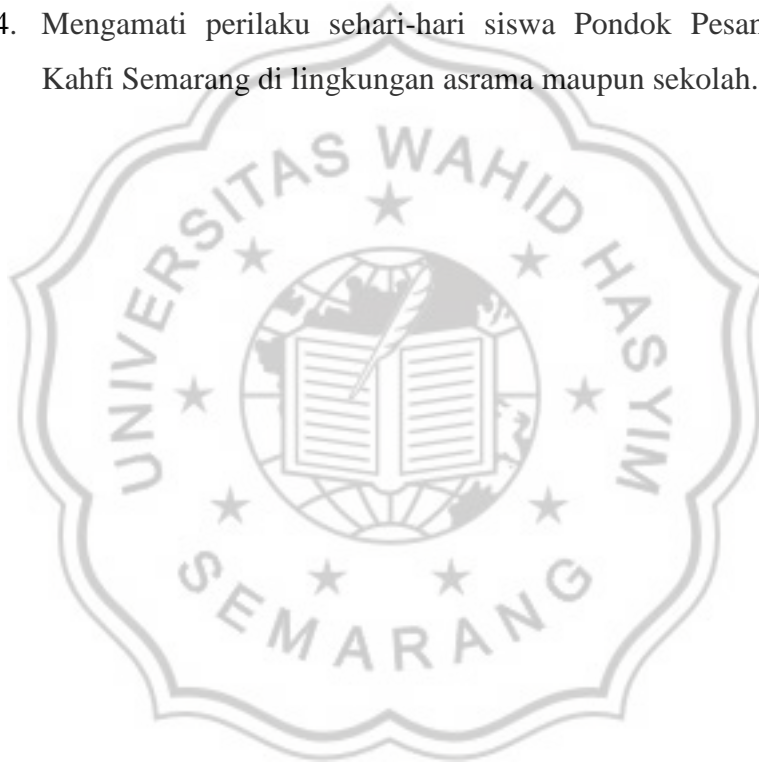




LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan sekolah dan lingkungan sekolah secara geografis di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
3. Mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dan asrama di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
4. Mengamati perilaku sehari-hari siswa Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang di lingkungan asrama maupun sekolah.



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
2. Sejarah berdiri Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
3. Visi, misi dan Tujuan Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Pengasuh Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

- a) Menurut Bapak, bagaimana konsep *muhasabah wa tarbiyah*?
- b) Apa saja tujuan yang Bapak harapkan dari santri dalam penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?
- c) Menurut Bapak, apa saja keunggulan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?
- d) Bagaimana proses penerapan pendekatan persuasif?
- e) Bagaimana tahap-tahap dan pelaksanaan pendekatan persuasif?

B. Wawancara untuk Kepala Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

- a) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?
- b) Apa visi dan misi Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?
- c) Bagaimana pelaksanaan pendekatan persuatif yang diterapkan di sekolah?
- d) Apa saja kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan rasa nasionalisme terhadap peserta didik?
- e) Apa saja tes masuk (input) untuk siswa baru di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?

C. Wawancara untuk Pembimbing Asrama Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

- a) Apa peran anda dalam berjalannya strategi *muhasabah wa tarbiyah*?
- b) Menurut anda sejauh mana tujuan *muhasabah wa tarbiyah* tercapai?
- c) Apa peran anda dalam pendekatan persuatif?

**D. Wawancara untuk Peserta Didik Madrasah Aliyah Askhabul
Kahfi Semarang**

- a) Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?
- b) Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?
- c) Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

A. Wawancara untuk Pengasuh Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

Responden : KH. Masruchan Bisri
Jabatan : Pengasuh Pondok
Tempat : Rumah Pengasuh
Tanggal : 2 Juni 2018

1. Menurut Bapak, bagaimana konsep *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Ya namanya konsep pasti setiap orang setiap lembaga punya pemikiran sendiri-sendiri, Kalau disini kami bahasa yang lugas, mudah dipahami agar bisa motivasi mereka giat belajar dan berpengaruh pada peningkatan prestasi, mengevaluasi, kita juga memberi wawasan agama dan umum, baik kenegaraan, pendidikan, politik, seni, sains, belajar bahasa inggris/ arab bersama-sama dan sebagainya. Bagi yang berprestasi kita berikan apresiasi, dan yang melanggar diberikan peringatan /hukuman, diakhir biasanya saya memaparkan regulasi atau program terbaru yang ada di Ponpes Askhabul Kahfi.

2. Apa saja tujuan yang Bapak harapkan dari santri dalam penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Agar para peserta didik/santri menjadi berkualitas, berprestasi, bertaqwa, bermanfaat dan barokah.

3. Menurut Bapak, apa saja keunggulan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban :Eem keunggulan *muhasabah wa tarbiyah* antara lain, yang Pertama, lebih mengena dan menyentuh dalam hatinya sehingga mudah termotivasi untuk berubah dan berkembang serta berprestasi. Selanjutnya akan mudah terinspirasi untuk berkreasi dan berinovasi mencapai target

dan tujuan juga terjadinya kompetisi di kalangan peserta didik/santri karena adanya apresiasi yang di publikasikan dalam *muhasabah wa tarbiyah*. Kedua, diharapkan dapat Membentuk dan memunculkan fitur-fitur good model dari peserta didik/santri itu sendiri sehingga terbentuk komunitas santri yang berkarakter dan ber akhlakul karimah dan secara tidak langsung akan mengeliminir kelompok santri-santri yang belum baik atau kurang bertanggung jawab. Kalau soal kelemahan tentunya segala sesuatu hal pasti ada, akan tetapi bagi kami sudah merupakan konsekuensi. kelemahannya antara lain: Tidak bisa menjangkau setiap permasalahan pribadi masing-masing peserta didik/santri karena *muhasabah wa tarbiyah* bersifat kolektif. Beberapa pelanggaran masih terjadi, seperti keluar tanpa ijin, keterlambatan administrasi karena uang spp dari orang tua dibuat jajan, ghosop (meminjam tanpa izin) barang teman, mencuri, diam-diam merokok dan sebagainya. Bagi pelanggar aturan yang sudah berat yang mentalnya rendah akan down dan bisa jadi drop kemudian akan keluar.

4. Bagaimana proses penerapan pendekatan persuasif?

Jawaban :Bisa dikatakan sangat rumit dan harus detail dalam pelaksanaannya pertama kami harus selalu memonitoring setiap waktu terhadap seluruh unsur yang ada disini baik peserta didik/santri, guru, ustadz, pengurus dan pembimbing yang ada di sini. Pelaksanaanya untuk semua peserta didik setiap hari dilakukan di kelas 15 menit terakhir jam pelajaran,.

5. Bagaimana tahap-tahap dan pelaksanaan pendekatan persuasif?

Jawaban :Tahap pelaksanaan pendekatan persuasif yang kami lakukan pada peserta didik itu mengacu pada tiga kalimat.

Pertama; Ing Ngarsa Sung Tuladha, artinya fungsi seorang pendidik itu lebih sebagai penggerak fasilitator, dan pelayan agar potensi dan kreasi peserta didik berkembang dengan optimal. Selain itu juga sebagai teladan bagi lingkungannya, masyarakat dan peserta didiknya. Kemudian Ing Madya Mangun Karsa, artinya ketika berada di tengah-tengah peserta didik seorang pendidik dituntut mampu menciptakan prakarsa/ide. Banyak sekali metode pembelajaran yang harus dipelajari oleh para pendidik, seperti metodologi pendidikan dan pengajaran. Ketiga; Tut wuri Handayani, yaitu dari belakang seorang pendidik dituntut untuk bisa memberikan dorongan/arahan kepada peserta didik, artinya siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang paling berkepentingan untuk belajar. Siswa terus dimotivasi untuk mengembangkan potensinya, termasuk dalam menggali nilai-nilai moralitas dan nilai-nilai universal kehidupan.

B. Wawancara untuk Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang

Responden : Nadlirin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Tempat : 2 Juni 2018

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang?

Jawaban: Pada tahun 2007 KH. Masruchan Bisri selaku pengasuh ponpes salaf Raudhotul Mutaqqin mendirikan yayasan, yang bernama Yayasan Nurul Ittifaq Semarang, tujuan didirikannya yayasan ini karena banyak wali santri

yang menginginkan didirikannya sekolah formal, agar anak-anak mereka bisa sekolah sekaligus belajar agama. Sampai tahun 2018 ini KH. Masruchan Bisri telah sukses mendirikan beberapa lembaga yang berada di bawah pengawasannya, yakni pondok pesantren salaf Raudhatul Muttaqin, pondok pesantren modern Askhabul Kahfi, yayasan Nurul Ittifaq Semarang, SMP, SMK, MA dan MTS Takhassus Askhabul Kahfi, Lembaga Kajian Bahasa Arab (LKBA), Lembaga Kajian Bahasa Inggris (LKBI) dan Radio ASKA FM.

2. Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang?

Jawaban: Untuk masalah yang seperti itu, misal visi-misi, data sekolah, data sarana dan prasarana nanti boleh minta ke TU saja mbak.

3. Bagaimana pelaksanaan pendekatan persuasif yang diterapkan di sekolah ?

Jawaban : Pendekatan persuasif di sekolah, kami biasanya dilakukan oleh bapak/ibu guru agama dan beberapa guru umum kira-kira 15 menit terakhir di jam pelajaran. Biasanya guru akan memberikan motivasi untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt dan giat belajar dengan memberikan contoh cerita dari beberapa ulama/orang sukses. Dan pelaksanaannya selalu kami pantau, bahkan saya selalu keliling di tiap kelas. Untuk peserta didik yang bermasalah kami melakukan pendekatan persuasif secara lebih personal.

4. Apa saja kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan rasa nasionalisme terhadap peserta didik ?

Jawaban :Di sekolah kami selain kegiatan rutin setiap hari Senin ada upacara bendera eskul paskibra, disetiap peringatan

HUT RI ada kegiatan kebangsaan lainnya, seperti pentas seni yang menampilkan kesenian daerah, lomba-lomba antar kelas, dan pawai keliling desa sekitar dengan memakai pakaian adat daerah nusantara.

5. Apa saja tes masuk (input) untuk peserta didik baru di Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang?

Jawaban : Biasanya disini ada beberapa tahap penerimaan atau tes seleksi peserta didik baru, yaitu meliputi tes akademik, tes moral, tes spiritual (agama), tes kesehatan mental, dan tes kesehatan fisik.

C. Wawancara untuk Pembimbing Asrama Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

Responden : Khabib Ashari
Jabatan : Pembimbing Asrama
Tempat : Kantor Pembimbing
Tanggal : 5 Juni 2018

1. Apa peran anda dalam berjalannya strategi *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Biasanya kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap pelaksanaan *Muhasabah wa Tarbiyah* setiap kelompok bertugas mengawasi peserta didik yang tidak memerhatikan, mengantuk atau ngobrol sendiri. Juga bertugas untuk mengoreksi notulen yang telah dikumpulkan dari hasil *Muhasabah wa Tarbiyah* peserta didik.

2. Menurut anda sejauh mana tujuan *muhasabah wa tarbiyah* tercapai?

Jawaban : Sejauh ini saya rasa 60-70% sudah tercapai, hanya saja beberapa anak yang tidak memerhatikan saat *Muhasabah wa Tarbiyah* berlangsung, biasanya anak yang tidak

memerhatikan termasuk anak-anak yang sering melanggar aturan sekolah maupun pesantren.

3. Apa peran anda dalam pendekatan persuasif?

Jawaban : Kami biasanya mencoba membimbing, mempergauli, dan merekam jejak peningkatan dan kemerosotan nilai-nilai akademik ataupun nilai-nilai moralitas untuk dimusyawarahkan dalam peningkatan dan penanganan (solusinya).

D. Wawancara untuk peserta didik Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi

Semarang

Responden : Oky Lailatul S

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : Bagi saya dapat menumbuhkan dampak yang baik (positif) karena dalam kegiatan ini berisi/memaparkan sesuatu yang belum saya ketahui sebelumnya, didalamnya berisi nasehat-nasehat dari Abah yang ditujukan kepada seluruh santrinya untuk mengoreksi diri, menambah kesemangatan dalam mencari ilmu serta mendapatkan barokah di pesantren ini.

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Untuk memperbaiki karakter-karakter para santri dan juga wadah menimba ilmu-ilmu umum yang belum kita ketahui.

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Banyak sekali. Salah satu diantaranya pencerahan hati, perbaikan karakter, dan akhlak

Responden : Khafidhotul Amaliyah

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : Menjadi nafsi yang lebih baik dan berfikir lebih kedepan

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Perenovasian diri sendiri dhohir dan batin penunjang semakin luasnya wawasan

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Banyak sekali. Mulai dari pengalaman hidup, trending topic, ilmu cara-cara perbaikan karakter, dan pengetahuan umum seperti perpolitikan, dan masih banyak lagi hal positif lainnya yang bisa saya dapat.

Responden : M Zidan Hanafi

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : Banyak, diantaranya saya tau bagaimana caranya sopan santun terhadap guru, teman, orang tua dan orang-orang disekitar saya. Juga tau bagaimana caranya takdzim kepada kyai dan ustadz. Selain itu saya juga mengerti apa itu mondok, menuntut ilmu sungguh-sungguh. Juga

mengetahui sejarah keislaman yang sebelumnya belum pernah saya dengar.

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Agar santri tau bagaimana cara mengevaluasi diri.

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Mendapatkan ilmu yang banyak salah satunya sejarah, ilmu tentang politik, keagamaan, ilmu ekonomi, serta masih banyak yang lain. Dan mendapatkan perhatian yang khusus dari Kyai, yang dimana di pondok lain tidak ada kegiatan ini.

Responden : Lutfi Nugroho

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : berdampak baik bagi karakter saya, walau memang tak terlalu dominan, namun sedikit demi sedikit karakter saya agak meningkat (dalam hal kebaikan)

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Memperbaiki karakter dan keribadian

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Ilmu dan pengetahuan yang luas, pandangan hidup yang realistis, dan komitmen diri untuk menjadi yang lebih baik.



Gambar Gedung Ponpes Askhabul Kahfi



Gambar Kegiatan Upacara Memperingati HUT RI di Halaman Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi



Gambar Pelaksanaan Muhasabah Wa Tarbiyah Putra



Gambar Pelaksanaan Muhasabah Wa Tarbiyah Putri



Gambar Wawancara dengan Pengasuh Ponpes Askhabul Kahfi



Gambar Peserta Didik yang Melakukan Pelanggaran



Gambar Pelaksanaan Pendekatan Persuasif di Kelas



Gambar Pelaksanaan Pendekatan Persuasif Secara Personal di Luar Kelas



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 1075/H.05/UWH/XII/2017

Semarang, 04 Desember 2017

Lap. : 1 Bendel

Hal : *Pembimbing Skripsi*

K e p a d a

Yth. 1. H. Nur Cholid, M. Ag., M. Pd.

2. Nur Rois, M. Pd. I

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Wahid Hasyim Semarang

di-

S e m a r a n g

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, setelah memeriksa proposal skripsi Saudara :

N a m a : Haniatul Fasikhah

N I M : 146010017

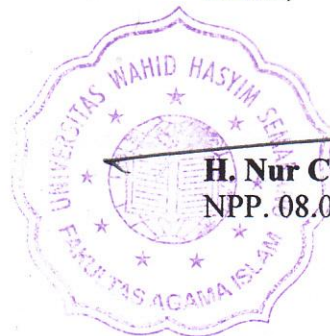
Program Studi : PAI

Judul : "Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Muhasabah Wa Tarbiyah Berbasis Pesantren Dalam Pembelajaran Di MA Askhabul Kahfi Semarang"

telah disempurnakan, maka mohon dengan hormat agar Saudara berkenan membimbing mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwa Mithoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



H. Nur Cholid, M. Ag, M. Pd
NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Yth Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Arsip



UNIVERSITAS WAHID HASYIM FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor: 68 /H.07/UWH/V/2018

Semarang, 19 Mei 2018

Lamp : Proposal Skripsi

Hal : Mohon Izin Penelitian

a.n. : Haniatul Fasikhah

Nim : 146010017

Kepada Yth.:

Kepala MA Askhabul Kahfi Semarang

Di

tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Haniatul Fasikhah

NIM : 146010017

Semester : VIII

Progdi. : PAI

Sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :

“Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Muhasabah Wa Tarbiyah Dengan Pendekatan Persuasif di Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang”

Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MA Askhabul Kahfi Semarang, terhitung mulai 22 Mei 2018 sampai dengan 22 Juni 2018.

Atas izin yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dr. H. Nur Cholid, M. Ag., M. Pd.
NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Rektor UWH (sebagai laporan)
2. Pertinggal



المؤسسة نور الإتفاق سمارانج
YAYASAN NURUL ITTIFAQ SEMARANG
SK. MENHUM & HAM : AHU-3651.AH.01.02 TAHUN 2008

MA ASKHABUL KAHFI

Jl. Cangkirang-gunungpati km.3, Karangmalang RT 01 RW 02, Kec. Mijen, Kota Semarang
Kode Pos 50216 Telp. ☎ (024) 76680585 e-mail : ma.askhabulkahfi@yahoo.com

Nomor : 120 / MA-ASKA / V / 2018

Lamp : -

Hal : **Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Polaman Mijen Kota Semarang :

Nama : Nadlirin, S.Pd.I

NIP : -

Menerangkan Bahwa :

Nama : Haniatul Fasikhah

NIM : 146010017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Nama tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Polaman Mijen Kota Semarang terhitung dari 22 Mei s/d 22 Juni 2018, dengan judul :

"Penerapan pendidikan berbasis muhasabah wa tarbiyah dengan pendekatan persuasif di Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Mei 2018




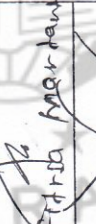

Kepala MA Askhabul Kahfi



Nadlirin, S.Pd.I

**LEMBAR BUKTI
MENYAKSIKAN UJIAN MUNAQASYAH**

NAMA : Haniatul Fasihah
NIM : 146010017
PRODI : PAI












NO	HARI/TGL	NAMA PESERTA UJIAN MUNAQASYAH	TTD SEKRETARIS SIDANG
1	Sabtu 27/8 /1	Zainal Abidin 116014099	
2	"	Nur Akhidah 156050085	
3	"	Hilman Hichatullah 156050142	
4	Senin 30/8 /7	Asyrafah	
5	Senin 30/8 /7	M.Faqih Sun-Haji	


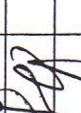

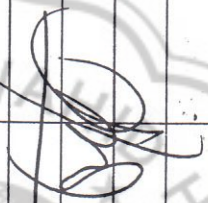


**LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

NAMA : Haniatul Fasihah Pembimbing I : H. Nur Cholid, M.Ag. M.
NIM : 146010017
PRODI : Agama Islam Pembimbing II : Nur Ros, M.Pd. I

Judul Skripsi

Pengembangan Pendidikan Karakter berbasis
Masyarakat Wa Tasyah dengan
Pendekatan Perspektif Al-Mawana
Al-Yah Ashkhal Kahfi Semarang

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
1	10/11/19	- pener on 5-10	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	
		- pener on	

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	14/10/2018	Arekan IV	
	16/10/2018	Revisi Arekan V	
	18/10/2018	Arekan V Tetap & BAK I-V Cembukan Revisi I	
	30/10/18	Revisi BAK I II III	
	25/11/18	Revisi BAK II Jurnal	
	11/12/18	Revisi ree	

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	18/12/18	Arekan V Bakulke U. Uan Munawar	